

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data tentang manajemen pengembangan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan, pada kegiatan budaya religius di SDIT Ukhwah Banjarmasin dilaksanakan perencanaan dengan rapat kerja dua kali dalam setahun yang dilakukan pada awal tahun pembelajaran dengan melibatkan pihak Yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru-guru. Dalam perencanaan budaya religius terdapat tiga program yaitu program harian, program bulanan, dan program tahunan.
2. Pengorganisasiaan, pengorganisasian di SDIT Ukhuwah Banjarmasin sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dengan adanya pembagian kerja dan tugas dengan melibatkan pihak yang terkait dengan kegiatan dari yayasan, kepala sekolah, dan guru dengan dilakukan rasa tanggung jawab terhadap sekolah sehingga dapat membentuk kegiatan budaya religius yang baik. Sehingga kepala sekolah berusaha membagi wewenang dan tugas kepada guru sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan seperti membentuk kepanitiaan acara mabit maupun PHBI.
3. Pelaksanaan, kegiatan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki macam-macam kegiatan diantaranya kegiatan harian seperti shalat

sunnah dhuha, shalat dzuhur fardhu berjamaah, membaca Al Qur'an, membaca doa sebelum dan sesudah memulai Pelajaran, dan budaya 3S (salam, senyum dan sapa), kegiatan yang dilaksanakan secara mingguan seperti senin taqwa, kegiatan yang dilaksanakan secara bulanan seperti mabit dan puasa ayyamul bidh dan kegiatan yang dilaksanakan secara tahunan seperti pelaksanaan PHBI (tahun baru hijriyah, memperingati isra'mi'raj, kegiatan bulan Ramadhan, maulid nabi dan hari Raya Idul Adha).

4. Evaluasi, yaitu bertujuan untuk mengetahui perkembangan sejauh Mana pelaksanaan kegiatan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan mengacu kepada penilaian, perbaikan dan mempertahankan serta melengkapi kekurangan dalam kegiatan budaya religius baik yang sudah terlaksana maupun dimasa akan datang.

B. Saran

Beberapa saran peneliti berikan untuk meningkatkan kualitas dalam implementasi manajemen pengembangan budaya religius, sebagai berikut:

1. SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin diharapkan dapat meningkatkan dalam mengembangkan budaya religius dan mempertahankan kegiatan budaya religius yang sudah terlaksana dengan baik.
2. Untuk sekolah menjalin kerja sama yang baik antara Yayasan, kepala sekolah, guru-guru dan siswa serta pihak yang terkait sehingga tercipta

situasi dan kondisi yang mendukung dalam mewujudkan budaya religius di lingkungan sekolah.

3. Untuk siswa sebaiknya tidak hanya melaksanakan kegiatan budaya religius di sekolah saja, tetapi di lingkungan manapun berada.
4. Bagi peneliti lain, untuk dapat dilakukan penelitian lebih dalam dan spesifik mengenai budaya religius. Sehingga lebih banyak butir-butir aspek yang dikaji.